



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS

AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHRISTIAN PRATENTA

NIM : 125090741

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTIAN PRATENTA
No.MAHASISWA : 125090741
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT (PEMERIKSAAN AKUNTANSI)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)

Jakarta, 07 Januari 2014

DOSEN PEMBIMBING

Hendro Lukman , S.E., M.M., Ak, CPMA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : CHRISTIAN PRATENTA S.

NIM : 125090741

PROGRAM / JURUSAN : S1 AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AUDIT (PEMERIKSAAN AKUNTANSI)

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)

TANGGAL: 16 JANUARI 2014

KETUA PENGUJI

(Dra. Nuarinun Bangun, M.M., Ak.)

TANGGAL: 16 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI

(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA)

TANGGAL: 16 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI

(Viriany, S.E., M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KAP DI JAKARTA)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari keahlian auditor, pelatihan teknis, independensi, supervisi dan pemahaman dan pengendalian intern terhadap kualitas audit baik secara parsial, maupun secara simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang merupakan auditor yang berada di KAP di daerah Jakarta. Penelitian ini menggunakan software *SPSS versi 19* dan menggunakan berbagai jurnal serta *literature* yang berhubungan dengan topik penelitian yang terdapat di perpustakaan serta informasi lainnya dari berbagai *website* di internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian auditor, independensi dan pemahaman dan pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan pelatihan teknis dan supervisi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Namun keahlian auditor, pelatihan teknis, independensi, supervisi dan pemahaman dan pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

The purpose of this study is to analyze the effect of auditor expertise, technical training, independence, supervision and understanding of internal control to audit quality either partially, or simultaneously. The samples in this study were 100 respondents who are auditors who are in KAP in Jakarta area. This research uses SPSS software version 19, and uses a variety of journals and literature related to the topic of the research contained in the library as well as other information from various on the internet. The results showed that auditor expertise, independence, and understanding of internal control partially influence on audit quality, technical training and supervision partially has no influence on audit quality. However auditor expertise, technical training, independence, supervision and understanding of internal control simultaneously affect to audit quality.

Key words: auditor expertise, technical training, supervision, and understanding of internal control, and audit quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan anugrah-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan namun berkat bantuan, bimbingan, perhatian, maupun dorongan semangat dari berbagai pihak maka penulis dapat melewati berbagai hambatan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawiji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.BA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., selaku mantan Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Ibu Theresia Sutini, S.E., yang sangat membantu penulis dalam administrasi selama mengerjakan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Para pimpinan KAP dan responden yang telah bersedia membantu proses pengerjaan skripsi ini.
8. Para karyawan Perpustakaan FE Universitas Tarumanagara yang telah membantu menunggu penulis mengerjakan skripsi di ruang skripsi hingga malam hari.
9. Papa, Mama, Bang Hendra dan Bang Julius, yang berada di kota Jambi serta keluarga yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat sahabat penulis dari SMP sampai saat ini, sama-sama sudah menyelesaikan studinya masing2, untuk Rizka Evri Maya S.Kesos, Lia Gunawan S.H., Ericko S.E., terimakasih untuk setiap waktu, pikiran, tenaga, kasih dan apapun yang telah menolong penulis dalam menjalani kehidupan ini.
11. Ko Nico, Verdi, Yosua, selaku teman satu kelompok kecil selama 4 tahun masa perkuliahan, yang mendukung dalam doa, dorongan, motivasi, nasihat dan perhatian secara terus-menerus kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Gideon, Irwanto, Ivan dan Jody selaku adik-adik rohani yang selalu mendukung baik dalam doa dan perhatian kepada penulis.

13. Buat sahabat penulis, Hertonie Darmawan, Steven Theophilus, Phandu Dewanata, Hero Putra Halim, Sheren Lwieka, Putri Patricia Waruwu, Elisabeth Wijaya, Axel Octavius, Stella Bernadette, Adetia Sirait, Saraswati Maharani, Flory Gunawan, Vicky Vendy, Valentine Ginting, Lenny Nababan, Nelvi Lamerkabel, Reginald Irwandy dan lain-lain yang berasal dari UKM POUT yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang setia dari awal menjadi sahabat dalam kasih, perhatian dan doa serta kerjasama selama melayani Tuhan Yesus melalui POUT.
 14. Teman-teman GKY Greenville, TFAMS family dan Zion 1 yang selalu memberikan dukungan dalam doa serta memberikan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
 15. Teman-teman serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 16. Terima kasih kepada Google Drive yang berperan sangat besar dalam pengisian kuesioner melalui link yang difasilitasi oleh Google Drive
- Akhir kata, penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 07 Januari 2014

Penulis,

Christian Pratenta S.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Keahlian <i>Auditor</i>	12
2. Pelatihan Teknis	15
3. Independensi.....	17
3.1 Lama Hubungan dengan Klien (<i>Audit Tenure</i>)	18
3.2 Tekanan dari Klien	19
4. Supervisi	
4.1 Pengertian Tindakan Supervisi.....	21
4.2 Aspek Utama Tindakan Supervisi	22

5. Pemahaman dan Pengendalian Intern.....	23
5.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	23
5.2 Pemahaman atas Pengendalian Intern	25
6. Kualitas Audit.....	27
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis.....	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	38
B. Metode Penarikan Sampel.....	38
1. Teknik Pemilihan Sampel.....	38
2. Operasionalisasi Variabel.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Pengolahan Data	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Kualitas Data	43
a. Uji Validitas.....	43
b. Uji Reliabilitas.....	44
3. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Heteroskedastisitas	46
4. Uji Regresi Berganda	46

E. Teknik Pengujian Hipotesis	47
1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T).....	48
2. Uji F (Simultan).....	48
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Analisis dan Pembahasan	53
1. Statistik Deskriptif.....	53
a. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	53
b. Statistik Deskriptif Responden	55
2. Uji Kualitas Data	66
a. Uji Validitas.....	67
b. Uji Reliabilitas.....	72
3. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Multikolinearitas	76
c. Uji Heteroskedastisitas	77
4. Uji Regresi Berganda	78
5. Pengujian Hipotesis	79
a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	80
b. Uji F (Simultan).....	83
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
C. Pembahasan Hasil	85

D. Implikasi Masalah	91
----------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	93
--------------------	----

B. Saran.....	95
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel 4.1	Daftar Responden Penelitian.....	51
Tabel 4.2	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	54
Tabel 4.3	Karakteristik Responden	55
Tabel 4.4	Frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.5	Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.6	Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir....	59
Tabel 4.7	Frekuensi Responden berdasarkan Jabatan Dalam KAP	60
Tabel 4.8	Frekuensi Responden berdasarkan Lama bekerja sebagai <i>auditor</i>	61
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Keahlian <i>Auditor</i>	61-62
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pelatihan Teknis	62-63
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Independensi	63
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Pertanyaan Supervisi.....	64
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pemahaman dan Pengendalian Intern	65
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas Audit	66
Tabel 4.15	Uji Validitas Pertanyaan Keahlian <i>Auditor</i>	67
Tabel 4.16	Uji Validitas Pertanyaan Pelatihan Teknis.....	68
Tabel 4.17	Uji Validitas Pertanyaan Independensi	69

Tabel 4.18 Uji Validitas Pertanyaan Supervisi	70
Tabel 4.19 Uji Validitas Pertanyaan Pemahaman dan Pengendalian Intern	70-71
Tabel 4.20 Uji Validitas Pertanyaan Kualitas Audit	71-72
Tabel 4.21 Uji Reliabilitas Pertanyaan Variabel Independen	73
Tabel 4.22 Uji Reliabilitas Pertanyaan Variabel Dependen.....	73
Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76-77
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Berganda.....	79
Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Kualitas Audit	80
Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis F dengan Variabel Dependen Kualitas Audit ...	83
Tabel 4.27 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	35
Gambar 2.2	Kerangka Hipotesis	36
Gambar 4.1	Normal P-Plot.....	75
Gambar 4.2	<i>Scatterpot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Rangkuman Data Responden

Lampiran 3 Rangkuman Jawaban Responden

Lampiran 4 Tabel-Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradiredja, 1998:3). Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik diluar negeri maupun didalam negeri. Skandal di dalam negeri terlihat dari akan diambilnya tindakan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 Kantor Akuntan Publik yang diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi pada tahun 1998. Selain itu terdapat kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak bisa terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Winarto, 2002 dalam Christiawan, 2002:82).

Dalam konteks skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun *auditor* justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Tentu saja jika yang terjadi adalah

auditor tidak mampu mendeteksi trik rekayasa laporan keuangan, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah kompetensi atau keahlian *auditor* tersebut. Namun jika yang terjadi justru akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, seperti yang terungkap juga pada skandal yang menimpa *Enron, Andersen, Xerox, WorldCom, Tyco, Global Crossing, Adelphia dan Walt Disney* maka inti permasalahannya adalah independensi *auditor* tersebut (Sunarsip, 2002 dalam Christiawan, 2002:83). Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat kompetensi dan independensi *auditor* saat ini dan apakah kompetensi dan independensi *auditor* tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Banyaknya kasus perusahaan yang “jatuh” karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan *auditor* ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

De Angelo (1981) dalam Ashadi (2012:3) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa *auditor* akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian *auditor*. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan *auditor* untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki *auditor* tersebut, karena kepercayaan masyarakat akan

menurun ketika independensi *auditor* juga menurun (Prasetyo, 2012 dalam Kusumawati, 2013).

Kusharyanti (2003) mengatakan bahwa untuk melakukan tugas pengauditan, *auditor* memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus), pengetahuan mengenai bidang auditing dan akuntansi serta memahami industri klien. Dalam melaksanakan audit, *auditor* harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (IAPI, 2011).

Selain itu, *auditor* harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Seorang *auditor* harus secara terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Seorang *auditor* juga harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diterapkan oleh organisasi profesi. Pelatihan juga memberikan kemampuan yang baru pada *auditor*, antara lain kemampuan untuk mengerjakan sendiri dengan lebih baik atau membantu yang memegang pekerjaan yang baru dan *auditor* mempunyai kebutuhan latihan-latihan yang berbeda (Sawyer, 1991 dalam Sulandari, 2010:3).

Pelatihan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti seminar, simposium, lokakarya pelatihan itu sendiri, dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai kekeliruan. Para *auditor* juga mengalami proses sosialisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang akan ditemui melalui program pelatihan ini. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa identifikasi perbedaan pengetahuan bisa membantu penugasan *auditor* menjadi

lebih efektif dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan diketahui tingkat pengetahuan seorang *auditor*, hal ini akan memudahkan pemberian tugas dari *auditor* senior (*partner*). Tugas yang diberikan akan disesuaikan dengan pengetahuan dan pengalamannya. Misalnya seorang *auditor* yang berpengalaman di bidang industri/manufaktur akan memberikan hasil yang lebih baik jika diberi tugas pada bidang tersebut, dibandingkan dengan pemeriksaan yang dilakukan pada bidang yang belum dikenalnya. Selain memberikan hasil yang efektif, hasil efisien pun bisa dicapai karena *auditor* tersebut sudah mengenal seluk beluk bidang manufaktur, lingkup pemeriksaan dapat dipersempit namun tetap dapat mendeteksi kemungkinan adanya kekeliruan dan waktu pemeriksaan yang diperlukan akan lebih singkat.

Dalam Standar Pekerjaan Lapangan, PSA (Pernyataan Standar Auditing) .01 tahun 2011 (SA Seksi 150.1-150.2) disebutkan bahwa “Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya”. Telaah studi AECC (*Accounting Education Change Commission*) (Chandra, 2006:19 dalam Sulandari, 2010:1), AECC sebagai badan yang dibentuk untuk menangani pendidikan akuntansi dalam upaya mempertahankan profesi akuntan sebagai pilihan karir yang menarik di Amerika Serikat, menerbitkan *Issue Statement* No.4. Salah satu isi dari *Issue Statement* No. 4 adalah AECC *Recommendations Early Work Experience* yang mendorong pemberdayaan akuntan melalui tindakan supervisi yang tepat akan menumbuhkan *intrinsik motivation*. Isi dari AECC *Recommendations Early Work Experience* adalah sejumlah rekomendasi AECC kepada supervisor akuntan pemula untuk

melaksanakan supervisi dengan tepat khususnya dalam tiga aspek utama tindakan supervisi sebagaimana yang disarankan oleh AECC, yaitu aspek kepemimpinan dan *mentoring (Leadership and mentoring)*, kondisi kerja (*Working Condition*), dan penugasan (*Assignment*).

Hierarki struktur organisasi dalam KAP umumnya dapat mendorong kompetensi seorang *auditor*. Individu pada tiap-tiap level karier mensupervisi dan *me-review* pekerjaan lainnya pada level karier di bawahnya dalam struktur organisasi. Seorang staf asisten yang baru disupervisi secara langsung oleh *senior in charge*, sedangkan *senior in charge* disupervisi oleh manajer dan *partner*. (Agoes dan Jan Hoesada, 2009:53 dalam Sulandari 2010:2). Menurut Arens, *et al.* (2008:37) dalam artikel yang sama “*Level dari auditor dimulai dari asisten staf, auditor senior atau penanggung jawab, manajer, dan partner*”. Sifat dan luasnya supervisi dan *review* terhadap hasil pekerjaan tersebut harus meliputi keanekaragaman praktik yang luas.

Auditor independen yang memikul tanggung jawab akhir atas suatu perikatan, harus menggunakan pertimbangan matang dalam setiap tahap pelaksanaan supervisi dan dalam *review* terhadap hasil pekerjaan dan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat asistennya. Pada gilirannya, para asisten tersebut harus juga memenuhi tanggung jawabnya menurut tingkat dan fungsi pekerjaan mereka masing-masing.

Salah satu bagian yang penting dalam menentukan kualitas audit adalah pengendalian internal (*internal control*). Pengendalian internal (*internal control*) merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal

itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian (IAPI, 2011:319.2).

Sistem pengendalian internal berpotensi mencegah error dan kecurangan melalui pemantauan pada tingkatan proses pelaporan keuangan dan organisasi seperti juga memastikan pemenuhan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Ernst & Young sebagai salah satu konsultan terkemuka, memberikan *awardness* kepada organisasi-organisasi yang ada di dunia agar mempunyai kesadaran dalam hal pengendalian. Hal ini diungkapkan oleh Ernst & Young berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2002. Penelitian yang dilakukan oleh Ernst & Young yang melibatkan 450 CIO (Chief Information Officer) dan direktur di bidang teknologi informasi dari 16 negara ini menyimpulkan perlunya perusahaan-perusahaan di dunia memiliki *awardness* terhadap ancaman dan resiko yang muncul dalam lingkungan organisasi. Pengendalian yang tidak memadai akan menyebabkan kerugian berupa kehilangan atau kerusakan aset organisasi, misalnya kehilangan data yang berharga bagi organisasi (Ross 2003:9).

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal-hal berikut: keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi. Selain itu, perusahaan menerapkan

sistem pengendalian internal adalah untuk membantu pimpinan agar perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efisien.

Menurut Murtanto (2005) pengendalian internal terdiri dari lima komponen yang saling berkaitan. Kelima komponen tersebut diturunkan dari cara manajemen mengelola bisnis dan dipadukan dengan proses manajemen. Walaupun komponen tersebut berlaku pada semua entitas, perusahaan besar dan menengah mungkin mengimplementasikannya secara berbeda dari perusahaan yang lebih besar. Pengendaliannya mungkin kurang formal dan terstruktur, namun perusahaan kecil masih dapat memiliki pengendalian internal yang handal. Kelima komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Berdasarkan ulasan-ulasan di atas, maka penulis memilih judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI JAKARTA).**”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diteliti penelitian ini adalah

1. Apakah Keahlian *Auditor*, Pelatihan Teknis, Independensi, Supervisi, dan Pemahaman dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta.

2. Apakah Keahlian *Auditor*, Pelatihan Teknis, Independensi, Supervisi, dan Pemahaman dan Pengendalian Intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta.

C. Ruang Lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu, kemampuan yang dimiliki dan kemudahan dalam memperoleh data, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah maka penelitian ini hanya akan dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah Keahlian *Auditor* berpengaruh terhadap Kualitas Audit
2. Apakah Pelatihan Teknis berpengaruh terhadap Kualitas Audit
3. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
4. Apakah Supervisi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
5. Apakah Pemahaman dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Audit
6. Apakah Keahlian *Auditor*, Pelatihan Teknis, Independensi, Supervisi, dan Pemahaman dan Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah Keahlian *Auditor* berpengaruh terhadap Kualitas Audit
- b. Untuk mengetahui apakah Pelatihan Teknis berpengaruh terhadap Kualitas Audit
- c. Untuk mengetahui apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
- d. Untuk mengetahui apakah Supervisi berpengaruh terhadap Kualitas Audit
- e. Untuk mengetahui apakah Pemahaman dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- f. Untuk mengetahui apakah Keahlian *Auditor*, Pelatihan Teknis, Independensi, Supervisi, dan Pemahaman dan Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai relevansi teori dan praktik, dapat dipakai atau berguna bagi setiap pihak yang membacanya, terutama berkaitan dengan kegunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi

dan audit pada umumnya dan untuk pengembangan dan kemajuan dunia pendidikan pada khususnya.

b. Manfaat Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemimpin Kantor Akuntan Publik dan para *auditor* untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Tinjauan pustaka terdiri dari Keahlian *Auditor*, Pelatihan Teknis, Independensi, Supervisi, dan Pemahaman dan Pengendalian Intern dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka pemikiran berisi definisi variabel dan identifikasi variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel yang berisi populasi dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji validitas data, pengujian hipotesis dan analisis atas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2003). *Tanya Jawab Praktik Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 1 Edisi Empat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anwar, Desiandi Sayful dan Dewi Amalia. (2010). Pengaruh Tindakan Supervisi, Budaya Organisasi, Kepribadian, dan Pelatihan Teknis Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 7 No. 1 November 2010:17-32*.
- Ardini, Lilis. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Surabaya: Majalah Ekonomi Tahun XX, No. 3 Desember 2010.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2006). *Auditing and Assurance Services*, 13th Edition, New York: John Wiley & Sons inc.
- Ashadi, Satoto. (2012). Pengaruh Pelatihan Teknis, Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi sebagai Variabel Moderating. Semarang: *Jurnal Ekonomi dan Manajemen No. 33 / Th. XIX / Oktober 2012*.
- Baihaqi, Muhammad Fauzan. (2010). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Area Yogyakarta)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Bawono, Ichuk Rangga, dan Elisha Muliani Singgih. (2010). Faktor-faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada KAP 'Big Four' di Indonesia. Purwokerto: *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Vol 14, No.2*.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.4 No. 2 (Nov) Hal. 79-92*
- Febriyani, Feni. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit*. Jawa Barat: Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

- Harhinto, Teguh. (2004). *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur, Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hastuti, M. Oda. (2003). *Hubungan Tindakan Supervisi dengan Kepuasan Kerja Akuntan Pemula Pada Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Ida, Rosnidah. (2010). Kualitas Audit : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi volume XIV/03/September/2010*. Jakarta: Candi Mas Metropole.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Indah, Siti Nurmawar. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur., dan Bambang Supomo. (1999). *Metode Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Ed 1. Yogyakarta : BPFE.
- Irawati, Nur. (2011). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar*. Makassar: Universitas Hassanudin.
- Kusharyanti. (2003). *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit Dan Kemungkinan Topik Penelitian Di Masa Datang. Akuntansi dan Manajemen (Desember)*. Hal.25-60.
- Kusumawati, Armadyani. (2013). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Undang-Undang No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur)*. Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Lastanti, Sri., dan Hexana. (2005). Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April 2005*. Hal 85-97
- Martamin, Irvan. (2006). *Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Eksternal dan Auditor Internal)*. Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

- Maulina, Mutia., Ratna Anggraini, dan Choirul Anwar. (2010). Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Purwokerto: *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (1998). *Auditing*, Edisi ke-5, Jakarta, Salemba Empat.
- Murtanto. (2005). *Alat Evaluasi Pengendalian Internal untuk Bisnis*. Jakarta: Hecca Publishing Indonesia.
- Nadirsyah, dan Safri A. Razaq. (2013). Pengaruh Supervisi Audit Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor dengan Tekanan Pengaruh Sosial sebagai Variabel Moderating: Studi Pada Auditor Eksternal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Vol 1, No. 2, April 2013: 114-128*.
- Priyatno, Duwi. SE. (2008). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- _____.(2010). *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom
- Ross, Steven J. (2003). "Who Needs Information Security". *Information System Control Journal, Vol 6, page 9-10*
- Samsi, Nur., Akhmad Riduwan, dan Bambang Suryono. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 1 No. 2, Maret 2013*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESA) Surabaya.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sulandari, Nensitriyas. (2010). *Pengaruh Tindakan Supervisi dan Pelatihan Auditor terhadap Profesionalisme Auditor Pemula*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- Supriyono, R.A. (1988). *Pemeriksaan Akuntan: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik, Suatu Hasil Penelitian Empiris di Indonesia*. Yogyakarta: Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi UGM
- Suriah, Ika., Akram, dan Biana Adha Inapty. (2010). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. SNA 12.

Tim Penyusun. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Depdikbud.

Werther, William B., and Keith Davis. (1996). "*Human resources and personnel management*". McGraw-Hill

Wooten, T.C., 2003. "Research about Audit Quality", *CPA Journal*, vol 73, 1, 48-64.